ABSTRAK

Media sosial yang terhubung melalui Internet semakin berkembang begitu juga dengan kebutuhan manusia yang terus meningkat. Snapchat adalah sebuah media sosial yang menjadi media komunikasi dan dapat menghubungkan dua orang atau lebih dengan jangkauan jarak jauh. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antarpribadi yang melibatkan dua orang bahkan lebih. Dalam media sosial Snapchat, komunikasi yang terjadi di dalamnya menggunakan kerangka *Computer Mediated Communication (CMC)*, karena melibatkan paling sedikit dua orang juga melibatkan sebuah aplikasi yang berada didalam *Smartphone* kemudian terjadi komunikasi antar pribadi didalamnya. kerangka *Computer Mediated Communication (CMC)* penting untuk mengembangkan konsep diri seseorang, dimana dalam Snapchat menghasilkan timbal balik yang dihasilkan melalui pertukaran makna antara seseorang yang bermediasi kecanggihan teknologi *smartphone*. Konsep diri mempunyai sebuah kemampuan manusia dimana kita dapat melihat diri kita sendiri dalam pantulan dari pandangan orang lain yang di tunjukan melalui media sosial Snapchat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi secara tidak langsung. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan mahasiswa aktif program studi Ilmu komunikasi Universitas Telkom. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa media sosial Snapchat dapat terbentuk secara sengaja maupun tidak sengaja. Konsep diri yang ditunjukan oleh ke tiga informan pada media sosial Snapchat berbeda-beda.